RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)

A. IDENTITAS

Mata Pelajaran	Dasar-Dasar Agribisnis Ternak
Fase / Kelas	E / X ATU (Agribisnis Ternak Unggas / Ruminansia)
Materi Pembelajaran	1. Peluang usaha bidang penyediaan sarana produksi agribisnis ternak 2. Peluang usaha bidang produksi atau budidaya agribisnis ternak 3. Peluang usaha bidang pengolahan hasil peternakan 4. Peluang usaha bidang pengolahan limbah
Tujuan Pembelajaran (TP)	Murid mampu menganalisis peluang usaha pada bidang agribisnis ternak
Alokasi Waktu	3 Kali Pertemuan @ 4 JP (Total 12 JP x 45 menit)

B. IDENTIFIKASI

Identifikasi Murid	**1. Pengetahuan Awal:** Murid umumnya sudah mengenal berbagai kegiatan peternakan di lingkungan sekitar Rejang Lebong (seperti pemeliharaan sapi, kambing, ayam, serta ketersediaan pakan dan pupuk kandang), namun belum secara kritis menganalisis keterkaitan antar rantai usaha agribisnis ternak dari hulu ke hilir serta nilai ekonomisnya. **2. Minat Belajar:** Murid menyukai pembelajaran berbasis tantangan nyata (*real-world problem*), diskusi interaktif kelompok, mengamati tayangan visual/video peternakan, dan menganalisis potensi bisnis lokal di Rejang Lebong. **3. Kebutuhan Belajar:** Murid membutuhkan bimbingan berupa pertanyaan pemantik kritis, peta alur rantai agribisnis ternak, dan ruang diskusi kolaboratif untuk menghubungkan teori peluang usaha dengan kondisi riil di daerah.
Materi Pelajaran	**1. Faktual:** Kondisi riil peternakan di Rejang Lebong (toko pakan/kios sapronak, peternak broiler/layer/sapi, UMKM olahan susu/daging/telur, serta penumpukan limbah kotoran ternak). **2. Konseptual:** Konsep peluang usaha agribisnis ternak hulu-hilir (penyediaan sarana produksi, produksi/budidaya, pengolahan hasil, dan pengolahan limbah), serta analisis pasar dasar (SWOT/kebutuhan konsumen). **3. Prosedural:** Langkah-langkah menganalisis peluang usaha: pemetaan masalah/kebutuhan pasar -> identifikasi jenis usaha -> analisis potensi keuntungan dan tantangan -> perumusan strategi bisnis agribisnis ternak. **4. Metakognitif:** Kesadaran murid tentang potensi diri untuk mengambil peran sebagai wirausahawan agribisnis (*agripreneur*) masa depan yang inovatif, ramah lingkungan, dan solutif bagi masyarakat lokal.
Dimensi Profil Lulusan	**1. Penalaran Kritis:** Murid menganalisis masalah, mengevaluasi potensi keuntungan dan risiko bisnis, serta merumuskan pemecahan masalah peluang usaha peternakan secara objektif. **2. Komunikasi:** Murid menyampaikan gagasan, berdiskusi aktif dalam kelompok, serta mempresentasikan hasil analisis peluang usaha agribisnis ternak dengan sistematis dan lugas.

C. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase E, murid mampu menganalisis aktivitas pekerjaan secara menyeluruh manajemen produksi bidang agribisnis ternak dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal, memilih peluang usaha, menetapkan profil agripreneur.
Lintas Disiplin Ilmu	**1. Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK):** Analisis peluang usaha, pemetaan pasar, dan kelayakan bisnis. **2. Ilmu Lingkungan / Pengolahan Limbah:** Konsep *zero waste* dan pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai tambah. **3. Ekonomi Agribisnis:** Rantai pasok (*supply chain*) agribisnis ternak dari hulu ke hilir.

Tujuan Pembelajaran (TP)	Murid mampu menganalisis peluang usaha pada bidang agribisnis ternak.
Materi Pembelajaran	1. Peluang usaha bidang penyediaan sarana produksi agribisnis ternak (Pertemuan 1) 2. Peluang usaha bidang produksi atau budidaya agribisnis ternak (Pertemuan 1 & 2) 3. Peluang usaha bidang pengolahan hasil peternakan (Pertemuan 2) 4. Peluang usaha bidang pengolahan limbah (Pertemuan 3)
Praktik Pedagogis	**Model Pembelajaran:** *Problem Based Learning* (PBL). **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, analisis kasus, dan penugasan lembar kerja.
Kemitraan Pembelajaran	Pelaku wirausaha peternakan lokal Rejang Lebong
Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas yang dikondisikan fleksibel untuk diskusi kelompok, suasana belajar inklusif, aman, demokratis, dan mendorong setiap murid berani berpendapat.
Pemanfaatan Digital	Smartphone/Laptop, akses internet terarah, video YouTube studi kasus agribisnis ternak, dan artikel digital peternakan Indonesia.

D. PENGALAMAN BELAJAR
PERTEMUAN 1 (4 JP x 45 Menit)
Fokus Materi: Peluang Usaha Bidang Penyediaan Sarana Produksi Agribisnis Ternak & Pengenalan Usaha Budidaya Ternak

Tahapan	Aktivitas Guru dan Murid (	Waktu
KEGIATAN AWAL	**1. Berkesadaran (Mindful Learning):** - Guru menyapa murid dengan ramah, mengecek kesiapan belajar dan kehadiran murid. - Guru memandu latihan pernapasan sejenak (teknik STOP) untuk memfokuskan pikiran dan emosi murid sebelum belajar. **2. Bermakna (Meaningful Learning):** - Guru memberikan apersepsi dan pertanyaan pemantik: *"Anak-anak, jika seseorang ingin beternak 1.000 ekor ayam di Rejang Lebong, barang atau layanan apa saja yang pasti harus mereka beli setiap harinya?"* dan *"Siapa yang diuntungkan dari kebutuhan peternak tersebut?"* - Murid merespons aktif menyampaikan pengalaman pengamatan mereka. **3. Menggembirakan (Joyful Learning) & Orientasi TP:** - Guru menyampaikan TP: *"Hari ini kita akan menganalisis peluang usaha di bidang penyediaan sarana produksi (sapronak) dan budidaya ternak."* - Guru membagi murid ke dalam kelompok kecil	20 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 1: Orientasi Masalah*	**Orientasi Murid pada Masalah Kontekstual:** - Guru menyajikan tayangan video YouTube: *"Peluang Bisnis Toko Pakan(https://www.youtube.com/watch?v=oiv7Fe9o6XE) dan Poultry Shop (https://www.youtube.com/watch?v=YmPNOthkvxI)* - Murid mengamati tayangan dan mencatat poin-poin permasalahan peternakan.	25 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 2: Mengorganisasi Murid*	**Mengorganisasi Murid untuk Belajar:** - Guru membagikan LKM Pertemuan 1 yang memuat permasalahan ketersediaan sapronak dan budidaya. - Murid membagi peran dalam kelompok (ketua, pencatat, penelusur informasi, presenter) untuk menganalisis masalah pada LKM.	15 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 3: Membimbing*	**Membimbing Penyelidikan Kelompok:** - Murid melakukan diskusi dan mengumpulkan data dari bahan ajar/internet mengenai jenis-jenis bisnis sapronak (pakan, obat, peralatan, bibit) dan peluang budidaya.	50 Menit

Penyelidikan	- Murid menganalisis mengapa bisnis penyediaan sapronak memiliki risiko lebih rendah dibandingkan budidaya langsung. - Guru berkeliling mendampingi diskusi murid .	
KEGIATAN INTI *Sintak 4: Mengembangkan Hasil*	**Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya:** - Setiap kelompok menyusun hasil analisis peluang usaha sapronak dan budidaya ternak dalam LKM. - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas secara komunikatif.	35 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 5: Menganalisis & Evaluasi*	**Menganalisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah:** - Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau masukan. - Guru memberikan konfirmasi, apresiasi, dan penguatan terhadap pemahaman murid mengenai analisis peluang usaha sapronak & budidaya.	20 Menit
KEGIATAN PENUTUP	**1. Refleksi Pembelajaran (Berkesadaran & Bermakna):** - Murid diajak merenungkan: *"Peluang usaha sapronak apa yang paling potensial dikembangkan di Rejang Lebong?"* **2. Rangkuman & Tindak Lanjut:** - Guru merangkum pembelajaran bersama murid dan menyampaikan topik Pertemuan 2 (Peluang Usaha Pengolahan Hasil Peternakan). - Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.	15 Menit

PERTEMUAN 2 (4 JP x 45 Menit)
Fokus Materi: Peluang Usaha Bidang Produksi/Budidaya Agribisnis Ternak (Lanjutan) & Peluang Usaha Bidang Pengolahan Hasil Peternakan

Tahapan	Aktivitas Guru dan Murid	Waktu
KEGIATAN AWAL	**1. Berkesadaran (Mindful Learning):** - Guru menyapa murid, memeriksa kebersihan kelas, serta mengajak murid melakukan kegiatan *Ice Breaking* singkat yang menyenangkan untuk mengondisikan emosi positif. **2. Bermakna (Meaningful Learning):** - Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan memicu diskusi: *"Jika telur ayam atau susu sapi melimpah di Rejang Lebong dan harganya melonjak turun saat panen raya, apa yang bisa kita lakukan agar nilainya jualnya justru melipat ganda?"* - Murid merespons dengan ide-ide kreatif pengolahan hasil. **3. Menggembirakan (Joyful Learning) & Orientasi TP:** - Guru menyampaikan TP untuk Pertemuan 2 (Peluang usaha budidaya lanjutan & pengolahan hasil peternakan). - Murid berkumpul bersama kelompoknya masing-masing.	20 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 1: Orientasi Masalah*	**Orientasi Murid pada Masalah Kontekstual:** - Guru menampilkan studi kasus berupa masalah daya simpan hasil ternak yang cepat rusak (susu, daging, telur) dan fluktuasi harga hasil budidaya. - *Sumber Bacaan/Video :* 1. Video YouTube: *"Inovasi Olahan Hasil Peternakan: Bakso, Nugget, Yoghurt, dan Telur Asin Kekinian"* (https://www.youtube.com/watch?v=f26O02f9fTI). - Murid menyimak dan mencatat fakta-fakta kunci.	25 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 2: Mengorganisasi Murid*	**Mengorganisasi Murid untuk Belajar:** - Guru membagikan LKM Pertemuan 2 tentang analisis peluang bisnis pengolahan hasil peternakan. - Murid membagi tugas diskusi untuk menganalisis berbagai produk olahan hasil ternak yang disukai konsumen saat ini.	15 Menit

KEGIATAN INTI *Sintak 3: Membimbing Penyelidikan*	**Membimbing Penyelidikan Kelompok:** - Murid berdiskusi mengidentifikasi berbagai jenis produk olahan hasil peternakan (daging, telur, susu) yang berpotensi dipasarkan di Rejang Lebong. - Murid menganalisis keunggulan pengolahan hasil (memperpanjang masa simpan, meningkatkan nilai jual, memperluas pasar). - Guru memfasilitasi dan memberi arahan saat murid melakukan diskusi kritis.	50 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 4: Mengembangkan Hasil*	**Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya:** - Murid menyusun peta pemikiran (*mind mapping*) atau tabel analisis peluang usaha olahan hasil peternakan di LKM. - Masing-masing kelompok mempresentasikan gagasan analisis usahanya secara bergantian.	35 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 5: Menganalisis & Evaluasi*	**Menganalisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah:** - Antarkelompok memberikan umpan balik dan pertanyaan terkait analisis segmentasi pasar produk olahan. - Guru memberikan klarifikasi, evaluasi, dan apresiasi terhadap kreativitas analisis murid.	20 Menit
KEGIATAN PENUTUP	**1. Refleksi Pembelajaran (Berkesadaran & Bermakna):** - Murid mengekspresikan pemahamannya: *"Olahan hasil peternakan apa yang paling ingin kamu kembangkan sebagai usaha agribisnis?"* **2. Rangkuman & Informasi Pertemuan Berikutnya:** - Guru merangkum poin penting dan mengingatkan materi Pertemuan 3 (Peluang Usaha Pengolahan Limbah Peternakan). - Doa penutup dan salam.	15 Menit

PERTEMUAN 3 (4 JP x 45 Menit)
Fokus Materi: Peluang Usaha Bidang Pengolahan Limbah Peternakan & Integrasi Rantai Usaha Agribisnis Ternak

Tahapan	Aktivitas Guru dan Murid	Waktu
KEGIATAN AWAL	**1. Berkesadaran (Mindful Learning):** - Guru menyapa murid, mengecek kehadiran, dan mengondisikan suasana kelas yang tenang dan kondusif. - Murid diajak melakukan kegiatan peregangan singkat agar tubuh dan pikiran segar. **2. Bermakna (Meaningful Learning):** - Guru memberikan pertanyaan pemantik berbasis masalah lingkungan: *"Banyak orang menganggap kotoran ternak adalah bau dan kotoran pengganggu. Namun bagi wirausahawan jeli, mengapa kotoran ternak justru disebut 'Emas Hitam'?"* - Murid merespons dengan menyebutkan pupuk organik, biogas, dan cacing sutra/maggot. **3. Menggembirakan (Joyful Learning) & Orientasi TP:** - Guru menyampaikan TP untuk Pertemuan 3 (Pengolahan limbah peternakan dan penutup materi agribisnis ternak). - Murid bergabung dalam kelompoknya.	20 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 1: Orientasi Masalah*	**Orientasi Murid pada Masalah Kontekstual:** - Guru menyajikan informasi tentang pencemaran lingkungan akibat kotoran ternak yang tidak dikelola serta potensi keuntungannya jika diolah menjadi pupuk organik, biogas, atau media Maggot BSF. - *Sumber* Video YouTube: *"Mengubah Limbah Kotoran Ternak Menjadi Cuan https://www.youtube.com/watch?v=R7RbDU25Atc* - Murid mengamati dan mencatat potensi peluang usaha limbah.	25 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 2:*	**Mengorganisasi Murid untuk Belajar:** - Guru membagikan LKM Pertemuan 3 mengenai analisis peluang usaha bidang pengolahan limbah peternakan.	15 Menit

Mengorganisasi Murid	- Murid membagi tugas kelompok untuk menganalisis kelayakan usaha olahan limbah ternak di Rejang Lebong.	
KEGIATAN INTI *Sintak 3: Membimbing Penyelidikan*	**Membimbing Penyelidikan Kelompok:** - Murid berdiskusi mengidentifikasi jenis-jenis limbah peternakan (kotoran padat, cair, bulu, sisa pakan) dan produk turunannya (pupuk kompos, bokashi, biogas, pupuk cair, maggot). - Murid menganalisis peluang pasar pertanian organik di Rejang Lebong sebagai konsumen pupuk organik peternakan. - Guru mendampingi diskusi kelompok dan mengarahkan penalaran kritis murid.	50 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 4: Mengembangkan Hasil*	**Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya:** - Setiap kelompok menyusun peta rantai agribisnis ternak utuh (Sapronak -> Budidaya -> Pengolahan Hasil -> Pengolahan Limbah) beserta analisis peluang bisnis limbah pada LKM Pertemuan 3. - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis komprehensif mereka.	35 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 5: Menganalisis & Evaluasi*	**Menganalisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah:** - Kelompok lain memberikan masukan dan tanggapan konstruktif. - Guru memandu sintesis akhir: menghubungkan ke-4 bidang peluang usaha agribisnis ternak sebagai satu kesatuan ekosistem bisnis yang saling menguntungkan.	20 Menit
KEGIATAN PENUTUP	**1. Refleksi Pembelajaran Utuh (Berkesadaran & Bermakna):** - Murid melakukan refleksi menyeluruh atas 3 pertemuan: *"Dari 4 bidang usaha agribisnis ternak (Sapronak, Budidaya, Olahan Hasil, Pengolahan Limbah), bidang mana yang paling menarik minatmu untuk ditekuni di masa depan?"* **2. Evaluasi Formatif Akhir & Penutup:** - Guru memberikan soal tes evaluasi tertulis (asesmen kontekstual). - Guru mengapresiasi kerja keras seluruh murid selama 3 pertemuan. - Pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dan salam.	15 Menit

E. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKM)

LKM PERTEMUAN 1: Peluang Usaha Penyediaan Sapronak & Budidaya Ternak

==========

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKM) - PERTEMUAN 1

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Agribisnis Ternak

Materi : Peluang Usaha Penyediaan Sapronak & Budidaya Ternak

Fase / Kelas : E / X ATU

Nama Kelompok : .....

Anggota : 1. ..... 3. .....

==========

Tujuan Pembelajaran:

Murid mampu menganalisis peluang usaha pada bidang agribisnis ternak (fokus: Penyediaan Sapronak dan Budidaya Ternak).

AKTIVITAS 1: ANALISIS KEBUTUHAN PETERNAK (SAPRONAK)

1. Amatilah kegiatan peternakan di Rejang Lebong! Sebutkan minimal 4 jenis sarana produksi peternakan (sapronak) yang paling dibutuhkan oleh peternak lokal secara kontinu!

2. Mengapa usaha toko sarana produksi peternakan (poultry shop/kios pakan) sering dianggap sebagai bisnis yang stabil dan berisiko lebih rendah dibanding usaha budidaya ternak langsung? Analisis alasan kelompokmu!

AKTIVITAS 2: ANALISIS PELUANG USAHA BUDIDAYA TERNAK

3. Pilih salah satu komoditas ternak (Ayam Broiler/Ayam Petelur/Kambing/Sapi Potong) yang potensial dibudidayakan di daerahmu. Jelaskan peluang pasar dan tantangan utama yang harus dihadapi oleh seorang peternak dalam menjalankan usaha produksi/budidaya tersebut!

- Komoditas Pilihan : .....

- Peluang Pasar : .....
- Tantangan Utama : .....

AKTIVITAS 3: KESIMPULAN KELOMPOK

4. Tuliskan kesimpulan kelompokmu tentang hubungan antara usaha penyediaan sapronak dan keberhasilan usaha budidaya ternak di daerahmu!

==========

LKM PERTEMUAN 2: Peluang Usaha Pengolahan Hasil Peternakan

==========

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKM) - PERTEMUAN 2

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Agribisnis Ternak

Materi : Peluang Usaha Bidang Pengolahan Hasil Peternakan

Fase / Kelas : E / X ATU

Nama Kelompok : .....

Anggota : 1. ..... 3. .....

==========

Tujuan Pembelajaran:

Murid mampu menganalisis peluang usaha pada bidang agribisnis ternak (fokus: Pengolahan Hasil Peternakan).

AKTIVITAS 1: PENINGKATAN NILAI TAMBAH (VALUE ADDED)

1. Produk hasil peternakan mentah (seperti susu segar, daging segar, dan telur mentah) bersifat mudah rusak (perishable). Jelaskan bagaimana proses pengolahan hasil dapat meningkatkan daya simpan dan nilai ekonomi produk tersebut!

AKTIVITAS 2: EKSPLORASI IDE PRODUK OLAHAN

2. Diskusikan dengan kelompokmu! Jika kalian memiliki modal awal untuk membuka usaha pengolahan hasil ternak di Rejang Lebong, produk olahan apa yang akan kalian buat? Isi tabel analisis sederhana di bawah ini:

Bahan Baku Hasil Ternak	Produk Olahan Kekinian	Target Konsumen Utama	Alasan Memilih Produk Ini
Daging (Ayam/Sapi)			
Telur (Ayam/Itik)			
Susu (Sapi/Kambing)			

AKTIVITAS 3: KESIMPULAN KELOMPOK

3. Mengapa wirausahawan di bidang pengolahan hasil peternakan harus selalu peka terhadap selera dan tren konsumen saat ini?

==========

LKM PERTEMUAN 3: Peluang Usaha Pengolahan Limbah Peternakan

==========

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKM) - PERTEMUAN 3

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Agribisnis Ternak

Materi : Peluang Usaha Bidang Pengolahan Limbah Peternakan & Integrasi Agribisnis

Fase / Kelas : E / X ATU

Nama Kelompok : .....

Anggota : 1. ..... 3. .....

==========

Tujuan Pembelajaran:

Murid mampu menganalisis peluang usaha pada bidang agribisnis ternak (fokus: Pengolahan Limbah Peternakan).

AKTIVITAS 1: MENGUBAH MASALAH MENJADI PELUANG BISNIS

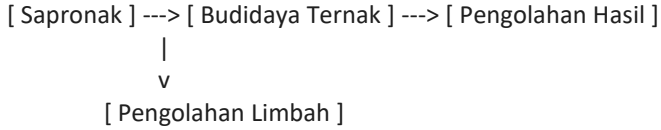
1. Kotoran ternak sering dianggap sebagai sumber bau dan pencemaran lingkungan. Bagaimana seorang wirausahawan yang berpenalaran kritis mengubah kotoran ternak tersebut menjadi peluang bisnis bernilai jual tinggi? Berikan contoh produk olahannya!

AKTIVITAS 2: PEMETAAN POTENSI PASAR LIMBAH TERNAK

2. Di daerah Rejang Lebong yang kaya akan kegiatan pertanian hortikultura (sayuran dan buah-buahan), seberapa besar peluang pasar untuk produk pupuk organik/kompos berbasis limbah kotoran ternak? Jelaskan analisis kelompokmu!

AKTIVITAS 3: INTEGRASI RANTAI AGRIBISNIS TERNAK (HULU - HILIR)

3. Buatlah gambaran alur sederhana bagaimana ke-4 bidang usaha agribisnis ternak saling terhubung dan mendukung satu sama lain!



Penjelasan Alur Keterkaitan:

.....

==========

F. INSTRUMEN ASESMEN KONTEKSTUAL

1. **Kasus 1 (Peluang Usaha Penyediaan Sapronak):**
   Di Kecamatan Curup, jumlah peternak ayam mandiri terus meningkat, namun mereka sering mengeluhkan jarak yang jauh untuk membeli pakan berkualitas, vitamin, dan peralatan kandang. Jika kalian seorang calon wirausahawan agribisnis, analisislah peluang usaha toko sarana produksi peternakan (poultry shop) di daerah tersebut! Apa saja barang/layanan kunci yang wajib kalian sediakan agar diminati peternak?
2. **Kasus 2 (Peluang Usaha Produksi / Budidaya Ternak):**
   Permintaan akan daging ayam kampung di pasar lokal Rejang Lebong selalu tinggi, terutama menjelang hari raya dan acara adat, tetapi pasokan peternak sering tidak mencukupi. Analisislah peluang usaha budidaya ayam kampung unggul! Faktor risiko apa saja yang wajib diantisipasi oleh peternak agar usaha budidaya tersebut tidak mengalami kerugian?
3. **Kasus 3 (Peluang Usaha Pengolahan Hasil Peternakan):**
   Seorang peternak sapi perah di daerah Curup menghadapi masalah penumpukan susu segar yang tidak terserap pasar saat libur sekolah, sehingga berisiko basi dan terbuang. Solusi bisnis pengolahan hasil peternakan apa yang paling tepat diusulkan kepada peternak tersebut? Analisislah bagaimana pengolahan susu segar menjadi produk turunan (seperti yoghurt atau keju mozzarella) dapat meningkatkan pendapatan peternak!
4. **Kasus 4 (Peluang Usaha Pengolahan Limbah Peternakan):**
   Peternakan ayam bertelur di sekitar pemukiman warga Rejang Lebong sering mendapat keluhan dari masyarakat karena bau kotoran dan banyaknya lalat. Analisislah bagaimana pemanfaatan limbah kotoran ayam melalui budidaya Maggot BSF atau pembuatan pupuk organik padat dapat menyelesaikan masalah lingkungan warga sekaligus menjadi sumber pendapatan baru bagi pemilik peternakan!
5. **Kasus 5 (Sintesis Rantai Agribisnis Ternak Utuh):**
   Bagas adalah seorang lulusan SMK Agribisnis Ternak yang ingin membangun ekosistem bisnis ternak terpadu (*integrated farming*). Analisislah bagaimana Bagas dapat mengintegrasikan ke-4 bidang usaha agribisnis ternak (penyediaan sapronak, budidaya ternak, pengolahan hasil, dan pengolahan limbah) dalam satu kawasan usaha yang saling mendukung dan bebas limbah (*zero waste*)!

G. RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Pengetahuan (Asesmen Formatif / Soal Kontekstual)

Kriteria / Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Analisis Peluang Sapronak & Budidaya	Mampu menganalisis peluang usaha sapronak dan budidaya ternak secara sangat logis, mendalam, dan sesuai kondisi kontekstual Rejang Lebong.	Mampu menganalisis peluang usaha sapronak dan budidaya ternak secara tepat dan runtut.	Mampu menganalisis peluang usaha sapronak dan budidaya namun penjelasannya masih terbatas.	Belum mampu menganalisis peluang usaha sapronak maupun budidaya ternak.
Analisis Peluang Pengolahan Hasil	Mampu menganalisis solusi pengolahan hasil peternakan dengan inovasi produk yang realistis serta memperhitungkan nilai	Mampu menganalisis pengolahan hasil peternakan dan peningkatan nilai	Mampu sebutkan produk olahan hasil ternak namun analisis nilai tambahnya	Belum mampu menganalisis peluang usaha pengolahan hasil peternakan.

	tambah ekonomi secara tajam.	tambahnya dengan benar.	kurang tepat.	
Analisis Peluang Pengolahan Limbah	Mampu menganalisis pemanfaatan limbah ternak menjadi produk berdaya jual secara ramah lingkungan (*zero waste*) dan solutif bagi masyarakat.	Mampu menganalisis pemanfaatan limbah peternakan menjadi produk bernilai ekonomi dengan jelas.	Mampu sebutkan olahan limbah ternak namun kurang menganalisis potensi pasarnya.	Belum mampu menganalisis peluang usaha pengolahan limbah peternakan.
Sintesis Rantai Agribisnis Ternak	Mampu menguraikan keterkaitan ke-4 bidang usaha agribisnis ternak secara utuh, sistematis, dan komprehensif.	Mampu menguraikan keterkaitan ke-4 bidang usaha agribisnis ternak dengan runtut.	Mampu menguraikan keterkaitan usaha agribisnis namun kurang lengkap.	Belum mampu menyintesis keterkaitan ke-4 bidang usaha agribisnis ternak.

2. Rubrik Penilaian Sikap & Keterampilan (Diskusi dan Presentasi)

Aspek Penilaian	Indikator Skor 4 (Sangat Baik)	Indikator Skor 3 (Baik)	Indikator Skor 2 (Cukup)	Indikator Skor 1 (Kurang)
Penalaran Kritis	Aktif menganalisis masalah pada LKM, menanyakan sebab-akibat, serta memberikan solusi bisnis yang realistis dan inovatif.	Mampu menganalisis masalah kasus dan memberikan argumen yang relevan selama diskusi.	Mengikuti diskusi analisis tetapi masih membutuhkan arahan guru/teman.	Pasif dan belum menunjukkan proses penalaran kritis selama diskusi.
Komunikasi	Menyampaikan gagasan/hasil presentasi dengan sangat jelas, lancar, percaya diri, sistematis, dan menghargai pendapat orang lain.	Menyampaikan gagasan/presentasi dengan jelas dan santun.	Menyampaikan gagasan/presentasi namun kurang percaya diri atau kurang runtut.	Belum mampu menyampaikan pendapat kelompok dengan baik.

H. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Kriteria / Indikator Ketercapaian TP	Interval Nilai 0 - 60 (Belum Tuntas)	Interval Nilai 61 - 70 (Cukup Tuntas)	Interval Nilai 71 - 85 (Tuntas)	Interval Nilai 86 - 100 (Sangat Tuntas)
1. Analisis Peluang Usaha Hulu (Sapronak & Budidaya)	Belum mampu menganalisis peluang usaha bidang penyediaan sapronak dan budidaya ternak.	Mampu mengidentifikasi jenis usaha sapronak dan budidaya ternak secara sederhana.	Mampu menganalisis peluang usaha sapronak dan budidaya ternak secara jelas dan kontekstual.	Mampu menganalisis peluang usaha sapronak dan budidaya ternak secara komprehensif disertai analisis kelebihan dan risikonya.
2. Analisis Peluang Usaha Hilir (Pengolahan Hasil & Limbah)	Belum mampu menganalisis peluang usaha bidang pengolahan hasil	Mampu mengidentifikasi contoh produk olahan hasil dan olahan limbah	Mampu menganalisis peluang usaha pengolahan hasil dan pengolahan	Mampu menganalisis peluang usaha pengolahan hasil dan pengolahan limbah peternakan secara

	dan pengolahan limbah peternakan.	ternak secara sederhana.	limbah peternakan berbasis potensi lokal.	inovatif, ramah lingkungan, dan bernilai jual tinggi.
3. Integrasi Rantai Agribisnis Ternak	Belum mampu menjelaskan hubungan antar bidang usaha dalam rantai agribisnis ternak.	Mampu menjelaskan hubungan 2 bidang usaha agribisnis ternak secara sederhana.	Mampu menjelaskan keterkaitan ke-4 bidang usaha agribisnis ternak secara runtut.	Mampu menyintesis keterkaitan ke-4 bidang usaha agribisnis ternak menjadi ekosistem bisnis terpadu (*zero waste integrated farming*).

Keterangan Tindak Lanjut Asesmen:

- **0 - 60% (Belum Tuntas):** Murid mendapatkan remidial berupa pendampingan individu/tutor sebaya pada materi yang belum dikuasai.
- **61 - 100% (TUNTAS):** Murid dinyatakan telah mencapai Tujuan Pembelajaran (TP) dan dapat mengikuti program pengayaan (pengembangan ide bisnis agribisnis ternak riil).

Asessmen Pembelajaran

1. Asessmen As Learning
   a. pertanyaan awal
2. Asessmen As Learning
   a. Observasi
   b. Refleksi
3. Asessmen As Learning
   a. Tes tertulis

Menyetujui,
Wakil Kurikulum

Nova Susanti, S.Kom., M.TPd
NIP 197711302005022002

Curup,
Guru Mata Pelajaran,

Yanti Fisniarsih, S.Pt.
NIP 198504152014022003

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Budi Setia Edy, S.Pd.
NIP. 196702212006041004